

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisis bentuk-bentuk *meireikei*, penulis dapat menyimpulkan, bahwa bentuk-bentuk *meireikei* terdiri dari beberapa macam, tergantung dengan siapa penuturnya, status sosialnya, situasi terjadinya bentuk *meireikei* tersebut, dan kepada siapa bentuk *meireikei* itu digunakan.

Bentuk *meireikei* umumnya digunakan seseorang yang statusnya lebih senior atau lebih tinggi dibanding pendengarnya. Penggunaan *meireikei* yang digunakan oleh seseorang dengan statusnya lebih tinggi, terkesan keras dan menggunakan kalimat dengan bentuk informal.

Selain itu, terdapat penggunaan *meireikei* dari wanita kepada pria dan contoh wanita menggunakan kalimat *meireikei* kepada pria. Tetapi penggunaan *meireikei* tersebut lebih kepada *meireikei* secara halus dan bisa dikatakan mereka lebih memohon dibanding memerintah teman prianya tersebut. Karena wanita lebih sering menggunakan tata bahasa yang teratur dan sopan.

Penggunaan *meireikei* pun sering digunakan kepada sesama teman. Dengan statusnya yang sebagai teman, maka penggunaan *meireikei* tersebut lebih leluasa. Biasanya digunakan oleh sesama pria kepada teman prianya. Berbeda dengan wanita, bahasa yang digunakan pria kepada teman prianya lebih keras dan menggunakan *meireikei* dengan bentuk $\sim \text{ㄋ}$, yaitu bentuk *meireikei* yang bisa diartikan kalimat perintah secara keras.

Dalam hal situasi dan keadaan, bentuk *meireikei* digunakan disaat genting atau terdesak. Karena arti dari *meireikei* tersebut adalah bentuk imperatif. Dilihat dari situasinya, penggunaan *meireikei* adalah saat di mana kita tidak bisa menggunakan kalimat halus atau sopan karena

keadaan yang tidak memungkinkan. Seperti di saat kita kabur dari kejaran musuh, atau saat di mana kita memaksa lawan bicara kita untuk melakukan sesuatu yang kita perintahkan. Terdapat bentuk *meireikei* yang terpaksa digunakan di saat genting, walaupun status sosial dari penutur lebih rendah sedangkan pendengar mempunyai status sosial yang lebih tinggi.

Berdasarkan struktur kalimat saat digunakannya bentuk *meireikei*, penggunaan bentuk *meireikei* digunakan di akhir kalimat, dan mengubah bentuk kata kerja menjadi bentuk *meireikei* yaitu ~ろ. Selain itu, bentuk ~ない pun bisa dikatakan sebagai bentuk *meireikei* karena arti dari ~ない adalah 'jangan'. Contohnya seperti 食べる + ない = 食べない yang mempunyai arti 'jangan makan'.

